



# HASIL BIDDING

## The 39th Jazz Goes To Campus







# Hasil Bidding The 39th Jazz Goes To Campus

## Calon Project Officer: Mohamad Arsyhan Rifqi Diah

### **Bidder**

Irsyan Maududy (Ketua BEM)  
Biordio (Controller)  
Noviatrisnawati H (Kepala Bidang 1)  
Astrid Chadys (Kepala Bidang 3)  
Annisa Rahma (Kepala Bidang 4)  
Putri P Herman (Kepala Bidang 5)

Ridzka Nur Fitriawati (Kepala Departemen Apresiasi Seni dan Budaya)  
Zenia Clarissa (Wakil Kepala Departemen Apresiasi Seni dan Budaya)  
Putri Akmalia (Kepala Tim Kontrol Internal)  
Reva Priyandi (Wakil Kepala Tim Kontrol Internal)  
Andra Adiwisesa (Anggota Tim KI)  
Dwiwulan (anggota Tim KI)

### **Biddee**

<i>Project Officer</i>	:	Mohamad Arsyhan Rifqi Diah
<i>Vice Project Officer</i>	:	Gevin Maheswara Satari
<i>General Affair 1</i>	:	Yohanna Novie Naulita
<i>General Affair 2</i>	:	Anggit Marsanti
<i>Controller</i>	:	Ilham Akbar Muhammad
<i>Treasurer in</i>	:	Nur'annisa Ellis Setiawati
<i>Treasurer Out</i>	:	Irine Audya Panjaitan
<i>Head of Internal Control</i>	:	Mochamad Riandri Prasetya
<i>Marketing and Communication Director</i>	:	Jordan Patar Timothy
<i>Field Engineering and Design Director</i>	:	Teuku Muhammad Riefky Hasan
<i>Program Director</i>	:	Devina Novia Ferty
<i>General Supporting Director</i>	:	Dimitri Caktiadi Juda



<b>Kepribadian, Komitmen, Motivasi (15%)</b>		
<b>Bidder</b>	<b>Nilai</b>	<b>Komentar</b>
Ketua BEM	3.6	Orang di angkatan 2013 yang sejak dulu maba pernah bilang mau jadi PO JGTC. Walaupun sebelum maju sempet ragu ama dirinya apakah pantas menjadi PO, akhirnya memberanikan diri untuk memegang amanah besar di FEB UI. Jutsru ketika ingin maju memegang amanah yang besar, sebuah keraguan terhadap diri sendiri adalah hal yang wajar, karena keraguan tersebut yang diharapkan untuk lo jawab ketika jadi PO nanti. Arsyhan maju sebagai PO JGTC berangkat dari masalah-masalah turunan yang selalu ada di JGTC. Orang yang maju dengan motivasi menyelesaikan masalah merupakan salah satu motivasi terkuat jika ingin maju sesuatu.
Controller	3.8	Kepribadian kuat, integritas tinggi, evaluator, visioner, motivasi tinggi, komitmen bermula dari mimpi.
Kabid 1	3.5	Perihal komitmen yang sudah terbukti ok dari track record selama ini semoga bisa dijaga ya Syan, terutama saat liburan panjang nanti hehe. Motivasi dominan datang dari keinginan diri sendiri dan juga beranjak dari permasalahan yang Arsyhan liat di JGTC cukup bgt menjadi modal seorang PO untuk ga kehilangan motivasi di tengah perjalanan. Kepribadian Arsyhan yang berprinsip khususnya dalam hal keterbukaan terkait diri Arsyhan semoga ga jadi penghalang untuk harmonisasi PI itu sendiri yaa Syan. Gevin sudah oke untuk saling melengkapi bersama Arsyhan Perihal komitmen yang sudah terbukti ok dari track record selama ini semoga bisa dijaga ya Syan, terutama saat liburan panjang nanti hehe. Motivasi dominan datang dari keinginan diri sendiri dan juga beranjak dari permasalahan yang Arsyhan liat di JGTC cukup bgt menjadi modal seorang PO untuk ga kehilangan motivasi di tengah perjalanan. Kepribadian Arsyhan yang berprinsip khususnya dalam hal keterbukaan terkait diri Arsyhan semoga ga jadi penghalang untuk harmonisasi PI itu sendiri yaa Syan. Gevin sudah oke untuk saling melengkapi bersama Arsyhan Perihal komitmen yang sudah terbukti ok dari track record selama ini semoga bisa dijaga ya Syan, terutama saat liburan panjang nanti hehe. Motivasi dominan datang dari keinginan diri sendiri dan juga beranjak dari permasalahan yang Arsyhan liat di JGTC cukup bgt menjadi modal seorang PO untuk ga kehilangan motivasi di tengah perjalanan. Kepribadian Arsyhan yang berprinsip khususnya dalam hal keterbukaan terkait diri Arsyhan semoga ga jadi penghalang untuk harmonisasi PI itu sendiri yaa Syan. Gevin sudah oke untuk saling melengkapi bersama Arsyhan
Kabid 3	3.6	Kepribadian Arsyhan yang introvert membuat Arsyhan menjadi seseorang yang kurang peka. Selain itu juga ada beberapa kekurangan Arsyhan yang diutarakan PI lain seperti kurang peka, cara penyampaian yang terlalu to the point, arogan, dan lainlain, sebaiknya Arsyhan coba memperbaiki hal tersebut, bukan berarti merubah diri, tetapi cobalah untuk melihat dari sisi orang lain juga. Namun, walaupun Arsyhan terlihat tidak peka dan tidak peduli, ternyata terkadang Arsyhan juga memikirkan orang lain, bisa lebih ditunjukkan nih syan, minimal coba ke PI dulu. Untuk komitmen, ngga perlu diragukan lagi karena Arsyhan merupakan seseorang yang ngga akan ngambil sesuatu pilihan kalo dia ngga suka hal itu. Dan gue rasa keinginan Arsyhan untuk memperbaiki kekurangan di JGTC sebelumnya dapat mempertahankan Arsyhan untuk tetap berkomitmen di JGTC sampai akhir. Ditambah lagi motivasi Arsyhan untuk menjadi PO JGTC murni dari dirinya sendiri, sehingga kemungkinan Arsyhan untuk mundur dari tanggung jawab ini cenderung kecil.

Kadep + Wakadep	3.8	<p>Kadep : Arsyhan merupakan sosok introversi yang sering disebut "misterius" oleh sekitarnya. Hampir tidak ada orang yang bisa menebak apa isi kepalanya. Sosok arsyhan yang tegas dan perfeksionis juga merupakan salah satu keunikan tersendiri yang ia miliki di dalam dirinya. Berbeda dengan arsyhan, Gevin merupakan sosok yang lebih ekstrovert dibanding arsyhan. Gevin lebih bisa berinteraksi dengan banyak orang dan menjadi sosok pendengar yang lebih baik. Tetapi perbedaan kepribadian ini lah yang nantinya dapat menguatkan team ini. Arsyhan &amp; Gevin diharapkan dapat menjadi pelengkap diantara kedua nya. Komitmen dan motivasi arsyhan untuk menjadi PO JGTC 39 ini juga sudah sangat bagus, berangkat dari masalah yang ia rasakan selama 2 tahun berkecimpung di medan ini, ia dirasa sudah sangat mengerti dan memahami apa yang nantinya akan ia bawa tahun ini.</p> <p>Wakadep : Sebagai seorang PO, Kak Arsyhan sangat bertanggung jawab dan memiliki jiwa kepemimpinan yang jarang dimiliki oleh orang banyak. Ia memiliki keyakinan dan juga kepercayaan diri yang sempurna untuk menjadi seorang project officer acara seperti JGTC. Berkepribadian tegas itu diperlukan, namun, mungkin kedepannya Kak Arsyhan diharapkan bisa lebih peka lagi terhadap anggota-anggotanya ya kaaaak</p>
Kabid 4	3.9	<p>Niat yang dimiliki Arsyhan sejak awal masuk kuliah untuk menjadi PO alhamdulillah ya dikabulkan Allah. Motivasi yang berangkat dari permasalahan yang ada bukan self interest, serta passion yang dimiliki Arsyhan menjadi dasar bahwa komitmen yang dimiliki untuk JGTC sangat besar. Untuk kepribadian, Arsyhan sudah cukup memahami bagaimana cara untuk bersikap disegala situasi dan disegala posisi.</p>
Kabid 5	3.5	<p>Menurut saya Arsyhan orang yang sangat, Idealis, perfeksionis, tertutup, cerdas, dan kritis, tertutup disini dalam hal kehidupan pribadi, sedangkan untuk masukan mengenai pekerjaan arsyhan akan sangat terbuka, meskipun ide ide tersebut nantinya akan sangat dikritisi. Jika ide tersebut tidak sesuai, maka ia tidak akan segan mempertanyakan kembali mengenai ide tersebut. Merupakan orang yang sangat mengedepankan profesionalitas. Salah satu motivasi terbesar adalah ingin memperbaiki kekurangan JGTC dan ingin mengedepankan value dari JGTC itu sendiri serta Ingin menjaga keberlanjutan dari JGTC. Untuk komitmen, sudah tidak perlu diragukan lagi :D</p>



Tim KI	3.4	<p>1. Puteri Akmalia:  Arsyan sudah memiliki keinginan untuk menjadi PO JGTC sejak maba. Arsyhan merupakan sosok yang goal oriented, straightforward, dan visioner. Sifat-sifat seperti itu dapat menjadi advantages baginya dalam menjalankan perannya sebagai PO JGTC nantinya, namun cara penyampaiannya ke orang terkadang dapat menyinggung orang lain, PI lainnya pun mengharapkan Arsyhan agar tidak terlalu rigid. Arsyhan yang mengaku introvert dan tidak suka hal-hal yang merangkul bawahannya walaupun hanya sekedar memberi semangat dapat ditutupi oleh sosok Gevin sebagai VPO. sebagai VPO Gevin dapat menutupi kekurangan-kekurangan Arsyhan, tetapi ingat jangan sampai sosok Gevin tenggelam dalam sosok Arsyhan. Semangat JGTC!</p> <p>2. Reva Priyandi:  Arsyan memiliki kepribadian yang sangat tertutup. Ia sangat tidak menyukai untuk menjadi center of attention. Ia juga bukan tipe orang yang suka untuk berada di tengah keramaian. Pola pikirnya sangat rasional bahkan terkadang terlalu rasional untuk hal – hal tertentu yang membuatnya susah untuk yakin ataupun diyakinkan tanpa adanya argumen pendukung yang sesuai dengan pola berfikirnya.  Arsyan tidak banyak bercerita mengenai kehidupannya kepada orang lain, termasuk teman – teman terdekatnya. Ia menganggap kehidupannya merupakan suatu hal yang sangat bersifat privasi. Hal ini akan menjadi tantangan untuk menjalin kedekatan dengan pengurus inti lainnya karena ketertutupannya. Dalam berinteraksi, ia tidak menganggap penting pandangan orang lain terhadap dirinya, khususnya dalam hal keputusan ataupun tindakan yang dilakukan. Tentunya hal ini akan menjadi hambatan yang cukup berarti, mengingat salah satu kriteria dari seorang pemimpin yang baik haruslah bisa menjadi sosok yang selalu hadir untuk memberikan power serta bisa menjadi sosok panutan bagi seluruh orang yang dipimpinnya. Terkait permasalahan komitmen, ia mampu memposisikan diri dan bertanggung jawab yang disertai dengan profesionalitas cara kerja yang baik, sehingga selalu membuatnya memiliki komitmen yang baik dimanapun ia berada. Pengurus inti yang lain pun sudah memiliki keyakinan atas komitmennya sebagai seorang project officer yang akan memimpin mereka.  Motivasi untuk maju sebagai Project Officer The 39th Jazz Goes To Campus sudah muncul sejak ia menjadi mahasiswa FEB UI dari semester awal. Arsyhan memiliki passion dalam bidang acara, festival musik, serta hal – hal teknis dalam permasalahan stage management, yang sangat mendukung motivasinya di 39th Jazz Goes to Campus.</p> <p>3. Fahriandra Adiwisesa:  Keinginan Arsyhan menjadi PO JGTC sudah tumbuh sejak awal masuk ke FEB UI. Arsyhan maju didasari oleh passion dan kecintaannya terhadap JGTC, sehingga komitmen Arsyhan terhadap berjalannya JGTC tidak lagi diragukan. Arsyhan juga merupakan orang yang visioner, memiliki karakter, dan juga idealis. Namun akan lebih baik lagi jika Arsyhan lebih membuka diri kepada pendapat-pendapat PI lain demi JGTC yang lebih bagus lagi nantinya.</p> <p>4. Dwiwulan:  Ka Arsyhan menjadi calon PO berangkat dari masalah-masalah yang ada di JGTC sebelumnya. Saya melihat komitmennya yang cukup tinggi karena melihat antusiasmenya dan juga melihat perubahan-perubahan yang ingin ia bawa bersama dengan 11 PI lainnya. Namun kepribadian Ka Arsyhan yang keras kepala dapat menimbulkan resiko ia terlalu mendominasi dan dapat menciptakan konflik ketika terjadi perbedaan pendapat. Resiko ini kemungkinan dapat diatasi dengan sifat Ka Gevin sebagai VPO yang mempunyai kepribadian berbanding terbalik dengan Ka Arsyhan.</p>

<b>Leadership, Interpersonal Skill, Kompetensi (15%)</b>		
<b>Bidder</b>	<b>Nilai</b>	<b>Komentar</b>
Ketua BEM	3.4	Menjadi PO JGTC merupakan kepanitiaan terakhir di kampus sebelum lulus nanti. PO JGTC pun merupakan orang yang sudah menyelami seluk beluk kepanitiaan di FEB UI. Pengalaman Arsyhan sebagai di acara musik sudah di tidak diragukan lagi, bahkan sudah sejak dari SMA. Salah satu orang yang sejak maba hampir semua kepanitiannya berkecimpung di bagian Event. Arsyhan juga merupakan orang yang visioner dan attention to detail. Namun, untuk sosok pemimpin, pribadi Arsyhan yang cenderung berorientasi terhadap hasil dan cuek, terkadang dapat menjadi bumerang di ritme kerja PI dan BPH nantinya. Semoga sosok tersebut dapat tercover oleh Sosok Gevin, orang lapangan, yang lebih peka terhadap persoalan non kerjaan di JGTC.
Controller	3.8	Orang punya mimpi, udah tau jalan yang mau dipilih. Semoga harapan sesama pengurus yang udah disebutin di bidding bisa terealisasi. Bison dan gevin = komplementer.
Kabid 1	3.7	Arsyhan udah paham cara memimpin yang ideal dari banyak pengalaman juga dalam hal dipimpin ataupun memimpin, jadi semoga dapat diterapkan dengan tepat ya! Dua tahun di JGTC juga sangat mendukung kompetensi Arsyhan buat megang amanah ini, ntap deh. Arsyhan tinggal belajar sambil diterapkan bagaimana menjaga ritme kerja tiga ratusan orang dibawah kepemimpinannya, semangaaaat!
Kabid 3	3.7	Pengalaman memimpin Arsyhan di berbagai kepanitiaan membuat Arsyhan sudah memiliki dasar untuk menentukan harus menjadi pemimpin yang seperti apa nantinya. Untuk pemahaman mengenai JGTC, tidak perlu diragukan lagi bahwa Arsyhan dan tim sudah sangat menguasai
Kadep + Wakadep	3.9	Kadep : Sosok Arsyhan untuk menjadi pemimpin memang sudah tidak perlu di ragukan lagi. Walaupun saat bidding dia bilang kalo dia ngerasa gapunya aura, tp menurut gue setiap orang mempunyai auranya masing masing (even aura nya putih jd transparan, ya ga sih syan?) haha. Untuk kedepannya sama seperti yang udah gue sampein sebelumnya, menurut gue arsyhan ga perlu berubah menjadi "orang lain" hanya karna titlenya sekarang menjadi PO JGTC. Just being who you are ya syan, walaupun terkadang lo harus bisa belajar untuk sedikit melunak kan isi kepala lo juga sih syan, karna kehidupan ini gak selalu sejalan dengan apa yang kita mau  Wakadep : Kak Arsyhan memiliki kharisma natural yang bisa membuat subordinatnya untuk patuh dan melaksanakan tugasnya. Untuk skill dalam memimpin juga kak Arsyhan sudah tidak diragukan lagi melihat banyaknya pengalamannya memimpin di kepanitiaan-kepanitiaan FEB UI sebelumnya seperti Maker, Econtal, dsb.
Kabid 4	3.7	Arsyhan telah memiliki kompetensi dan interpersonal skill yang berada diatas cukup untuk menjadi sosok PO JGTC 39. Pengurus Inti JGTC 39 (kecuali Arsyhan) sudah cukup memahami dan bertoleransi dengan gaya kepemimpinan Arsyhan. Semoga kedepannya Arsyhan dapat lebih membuka mata, hati, dan telinga-nya terhadap orang-orang sekitar ya.
Kabid 5	3.3	Arsyhan merupakan orang yang sangat percaya akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu, termasuk dalam pengambilan keputusan, sehingga dalam pengambilan keputusan bukanlah karena intervensi orang lain. Arsyhan bukan jenis makhluk yang suka speak up didepan publik, dan lebih senang menyampaikan gagasan dalam waktu dan situasi tertentu saja, dan tidak suka memotivasi ataupun dimotivasi, ada baiknya jika mencoba untuk lebih percaya dan terbuka dengan orang lain dan melatih kemampuan bicara di depan publik, meskipun begitu, arsyhan sudah menjadi sosok yang sangat dipercaya oleh jajaran PI-nya. Cukup komplementer dengan Gevin sebagai VPO. Untuk kompetensi, sudah sangat berpengalaman, baik pengalaman dalam hal memimpin team, ataupun pengalaman dalam menjalankan sebuah acara

Tim KI	3.5	<p>1. Puteri Akmalia:          Dalam hal kepemimpinan Arsyah tidak perlu diragukan lagi karena banyaknya pengalaman kepemimpinan yang dia jalani di berbagai kepanitiaan. Gaya kepemimpinan otoriter maupun demokratis sudah pernah ia coba sehingga dia tahu batasan-batasan kapan ia harus otoriter ataupun demokratis.</p> <p>2. Reva Priyandi:          Cara berfikirnya yang kritis, rasional, serta tegas membuat Arsyah menjadi sosok yang ideal untuk memimpin. Menurut para pengurus inti lainnya pun ia bisa menjadi sosok yang dipandang dengan cara yang ia miliki. Namun, terkadang ia sering bertindak untuk terlalu demokratis, yang membuat decision making process menjadi cenderung lebih lama, dan apabila sudah mencapai situasi alot, ia harus mampu mengambil decision tertentu.          Caranya berkomunikasi sangat straight tanpa pengemasan tertentu. Dengan kepribadiannya yang tertutup, membuatnya menjadi sosok yang sulit untuk digapai dengan individu lainnya. Ia juga tidak banyak bicara apabila tidak ada hal yang begitu penting untuk diungkapkan. Hal ini akan menjadi hambatan baginya untuk membuat situasi yang kondusif. Tetapi hal ini bisa tertutupi dengan kehadiran beberapa sosok pengurus inti lainnya yang lebih cair dan hangat. Dalam berkomunikasi juga ia belum memiliki cara – cara tertentu untuk menimbulkan impression yang baik dengan orang lain. Dikawatirkan dengan interpersonal skills yang ia miliki, ia kurang bisa untuk menjadi sosok pemimpin yang dapat menginspirasi keseluruhan tim The 39th Jazz Goes to Campus.          Terkait permasalahan kompetensi, secara khusus ia memiliki kemampuan yang tak usah dipertanyakan lagi dari segi pengkonsepan acara serta hal – hal lainnya yang berkaitan dengan permasalahan acara. Hal ini ia miliki karena hampir seluruh kepanitiaan yang ia ikuti selalu di bidang acara. Mengenai kompetensi di dalam bidang teknis lapangan, ia belum memiliki kemampuan yang begitu mendalam. Tetapi hal ini bisa ditutupi dengan kehadiran Gevin sebagai VPO, serta keberadaan Riefky dan Didi di dalam pengurus inti. Secara keseluruhan, Arsyah beserta pengurus inti sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai medan – medan yang akan ia hadapi di JGTC</p> <p>3. Fahriandra Adiwisesa:          Arsyah sudah memiliki banyak pengalaman terkait kepemimpinan di kepanitiaan maupun kegiatan di FEB UI. Arsyah mampu mengetahui titik tengah untuk menjadi otoriter dan demokratis pada waktu dan situasi yang tepat. Selain itu, Gevin sebagai VPO juga diharapkan dapat melengkapi Arsyah dari sisi kepekaan dan dalam menjaga situasi agar lebih kondusif. Semoga kepemimpinan antara Arsyah sebagai PO dan Gevin sebagai VPO bisa menciptakan suasana JGTC yang lebih nyaman untuk para subordinatnya dan membuat JGTC menjadi lebih baik secara keseluruhan.</p> <p>4. Dwiwulan:          Ka Arsyah mempunyai kelemahan di dalam kepercayaan diri. Ia merasa bahwa ia tidak mempunyai aura sebagai leader seperti ketua-ketua JGTC sebelumnya. Ka Arsyah pun tidak suka untuk terjun langsung ketika terjadi konflik-konflik personal yang mungkin akan terjadi. Namun Ka Arsyah tahu bahwa ia harus memperbaiki kekurangannya dan melihat kesempatan menjadi PO JGTC sebagai tantangan.          Tipe kepemimpinan yang Ka Arsyah ingin bawa adalah demokratis namun keputusan akhir tetap berada di tangan Ka Arsyah. Di dalam kepanitiaan-kepanitiaan sebelumnya Ka Arsyah telah menjalankan kepemimpinan otoriter maupun demokratis, sehingga ia tahu titik tengahnya.          Pengalaman kepemimpinan Ka Arsyah di kepanitiaan maupun di jurusannya dapat mendukung Ka Arsyah untuk maju menjadi PO JGTC.</p>
--------	-----	---

<b>Staffing &amp; Struktur Kepanitiaan (15%)</b>		
<b>Bidder</b>	<b>Nilai</b>	<b>Komentar</b>
Ketua BEM	3.2	Proses Open Recruitment BPH coba dimatangkan kembali, jangan sampai ada pihak-pihak yang merasa proses Open Recruitment BPH hanya sekedar menjalankan fungsi transparansi pemilihan BPH ke publik, jadikan proses tersebut memang untuk menyaring orang-orang terbaik di BPH JGTC. Jumlah staff perlu disesuaikan dengan inovasi yang dibawa.
Controller	3.7	Based on evaluation, cost and benefit analysis, division rebranding
Kabid 1	3.5	ADa dua dari dua belas jajaran pengurus inti yang belum pernah berkecimpung langsung menjadi panitia JGTC, namun melihat porsi tugasnya, kedua orang ini, Cael dan Ilham sudah punya pengalaman di tugasnya ini. Struktur oke, tidak ada yang berubah, jangan lupa perbaiki garis komando dan garis koordinasi yang salah tergambar di preprop yaaa! Jajaran PI lainnya yang merupakan panitia tahun lalu dan di bidangnya masing-masing sudah pas, idealisme para PI oke. Evaluasi terhadap jumlah staff yang dibutuhkan kedepannya sudah dipikirkan, goodjob!
Kabid 3	3.7	Orang-orang yang dipilih Arsyhan untuk mengisi posisinya merupakan orang-orang yang memang kompeten di bidangnya dan bisa dipercaya oleh Arsyhan, apalagi hampir semua pilihan pertama langsung menerima, orang-orang yang sekarang mengisi posisi tersebut bukan karena ngga ada orang/pilihan lain lagi, sehingga kemungkinan bahwa mereka benar-benar kompeten lebih besar. Mengenai oprec BPH dan beberapa masukan saat bidding mungkin masih perlu dipertimbangkan lebih matang lagi.
Kadep + Wakadep	3.6	Kadep : Struktur PI yang ada di rasa sudah cukup baik. Gue percaya 12 orang ini merupakan 12 orang terbaik yang JGTC butuhkan saat ini. Untuk kedepannya, mungkin kalian ber 12 harus bisa lebih terbuka dan mendekati diri satu sama lainnya lagi. Selamat menjalankan "moment" yang tak terluapkan selama kurang lebih 9 bulan kedepan. Semoga JGTC bisa menjadi salah satu moment berharga di dalam hidup kalian! Untuk proses perekrutan BPH dan Staff mungkin harus mempertimbangkan banyak hal agar tidak terjadi hal hal yang tidak diinginkan kedepannya. Semangaaaa!  Wakadep : Untuk struktur kepanitiaan, JGTC sudah tidak usah diragukan lagi. Namun untuk bagaimana system pengrekrutan anggotanya masih perlu diperhatikan lagi matang-matang dampaknya bagi stakeholders internal dan eksternal.
Kabid 4	3.5	Inovasi terkait struktur kepanitiaan yang lahir sebagai solusi masalah JGTC sebelumnya memiliki risiko yang harus diantisipasi dampak buruknya. Semoga dengan inovasi tersebut JGTC dapat menemukan orang-orang terbaik dibidangnya. Good luck!
Kabid 5	3.3	Jajaran PI diisi oleh orang-orang yang sudah sangat ahli dibidang masing-masing, pembagian COC antara PO dan VPO sudah sangat ideal, dan cukup beragam. Dalam pemilihan BPH berdasarkan rekomendasi tahun lalu dan juga mencari BPH yang dapat dipercaya oleh para kabid
Tim KI	3.4	1. Puteri Akmalia: Struktur PI diisi oleh orang-orang yang memang memiliki kompetensi di posisinya masing-masing. 2. Reva Priyandi: Secara keseluruhan, tidak ada perubahan yang bersifat material dalam struktur kepanitiaan dan jumlah panitia pada The 39th Jazz Goes to Campus. Tetapi, diperlukan perhatian lebih terhadap divisi – divisi tertentu yang umumnya memiliki peminat yang kurang dari segi staff. Para pengurus inti bersama dengan badan pengurus hariannya harus memiliki cara khusus untuk meningkatkan serta memperbaiki branding terhadap divisi – divisi tersebut agar memiliki atensi lebih dari publik. Mereka juga harus memikirkan eksistensi antar divisi yang selama ini terdapat ketimpangan. 3. Fahriandra Adiwisesa: Tim PI JGTC telah dibentuk dengan komposisi yang tepat. Secara garis besar, kemampuan PI yang telah dibentuk sudah sesuai dan mereka semua telah memiliki pengalaman atas job description-nya. Terus dijaga yaa keseimbangannya dalam PI. 4. Dwiwulan: Struktur kepanitiaan dan juga staffing sudah baik. Pertama, dari segi recruitment PI sudah cukup baik karena PI dipilih berdasarkan kebutuhan untuk mencapai tujuan yang ingin dibawa Kak Arsyhan tahun ini dan juga berdasarkan personality yang cocok dengan kepribadian Kak Arsyhan dan Kak Gevin.

<b>Pertanggungjawaban Publik (10%)</b>		
<b>Bidder</b>	<b>Nilai</b>	<b>Komentar</b>
Ketua BEM	3.2	SOP SPK perlu diperdalam kembali untuk seluruh PI nya. Hanya saja deadline yang sudah disepakati antara BEM dengan JGTC harus diperhatikan untuk tidak telat. Begitu juga hal-hal yang dibutuhkan dari BEM semoga dapat menjadi awal hubungan yang baik antara BEM dengan JGTC. Gue sangat berharap isu mengenai hubungan yang kurang baik antara BEM dengan JGTC yang menjadi isu turunan dapat dibuktikan di tahun ini bahwa isu tersebut tidak benar. Jadikan BEM sebagai representasi publik FEB UI yang merupakan stakeholder utama JGTC membangun JGTC bersama-sama dengan pihak panitia guna menciptakan Sustainable Development untuk JGTC.
Controller	3.5	Sudah cukup mengerti dan terbuka
Kabid 1	3.5	Dibaca dan dipahami lagi yaa keseluruhan SOP yang ada Jangan lupa hak dan tanggungjawabnya terhadap BEM dan Publik, mari bekerjasama, yayy!
Kabid 3	3.7	Arsyan dan tim cukup terbuka dengan BEM dalam mengutarakan keinginan yang menjadi hak mereka dan menerima kewajiban yang diajukan BEM. Arsy dan tim juga bersedia untuk mengumpulkan dokumentasi untuk pertanggung jawaban publik. Lebih dipelajari lagi aja SOP dan SPK yang udah dikasih yaa.
Kadep + Wakadep	3.4	Kadep : Sudah mengerti dengan baik. Semoga kedepannya kita bisa bekerjasama lebih baik lagi  Wakadep : Pengurus inti dalam memahami SOP perlu diperhatikan lebih lagi yaa, mungkin terlihat sepele namun hal-hal seperti ini jika sudah ter-handle dengan baik akan menjadi suatu supporting system yang baik bagi kelangsungan JGTC kedepannya.
Kabid 4	3.3	Pemahaman Pengurus Inti terhadap SOP terkait perlu ditingkatkan apabila terdapat SOP yang kurang dipahami jangan sungkan untuk menyampaikannya melalui PJ JGTC. Semoga kedepannya JGTC 39 dan BEM FEB bisa menjalin hubungan yang saling membangun untuk kedua belah pihak
Kabid 5	3.3	Mengingat para PI sudah cukup berpengalaman dalam hal kepanitiaan, maka sudah cukup memahami tanggungjawab yang harus dilakukan, cukup terbuka, namun perlu sedikit lebih disiplin.
Tim KI	3	1. Puteri Akmalia: Baca dan pelajari ya SOP dan SPK nya. Terlihat belum semua PI membaca dan mengetahui SOP dan SPK dengan baik. 2. Reva Priyandi: Secara umum, seluruh pengurus inti The 39th Jazz Goes to Campus sudah mengetahui pertanggungjawaban yang harus dipenuhi, serta hak – hak yang mereka miliki. Tetapi, terdapat hal – halo tertentu yang bersifat konseptual yang harus lebih dipahami dengan lebih mendalam. Kepatuhan terhadap SOP yang dimiliki oleh BEM FEB UI juga harus dipenuhi oleh seluruh panitia The 39th Jazz Goes to Campus. 3. Fahriandra Adiwisesa: Tim PI JGTC terlihat sangat kooperatif dan juga telah mengetahui hak dan kewajibannya terhadap BEM FEB UI. Semoga hubungan antara JGTC dan BEM FEB UI sebagai rekan kerjasama dapat terjaga dengan baik. Lebih pahami SOP dan SPK-nya yaaa. 4. Dwiwulan: Para calon Pengurus Inti JGTC terlihat sudah membaca SOP untuk pertanggungjawaban publik namun belum dapat menjawab tanpa membacanya lagi.

<b>Konsep, Jaringan, Teknis (30%)</b>		
<b>Bidder</b>	<b>Nilai</b>	<b>Komentar</b>
Ketua BEM	3.5	<p>Bidang 1: Kabid sangat mengerti mengenai filosofi divisi yang dibawahnya. Inovasi yang dibawahpun memang disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Hanya saja perlu dipikirkan mengenai cara publikasi yang efisien secara dana dan efektif.</p> <p>Bidang 2: Inovasi dengan memindahkan stage C ke bukit teknik coba ditinjau ulang urgensinya, jika memang urgen dipindahkan hal ini harus menjadi fokus yang harus disegerakan jika lulus bidding. Konsep Video Mapping juga dilihat efesien dana dan efektifitasnya untuk memperbagus acara. Konsep Premium FEB juga hal yang sangat baik karena meningkatkan kebermanfaatan JGTC untuk anak FEB UI sendiri. Namun, konsep tersebut dapat menjadi bumerang jika tidak matang. Harapannya BEM dan JGTC dapat bersama-sama mengembangkan konsep premium FEB sendiri.</p> <p>Bidang 3: Kabid sangat mengerti esensi dari divisi-divisi di bidang Program, termasuk penggantian jargon divisi sudah disesuaikan dengan filosofi divisi. Untuk JGTC Charity, perlu dicari inovasi penyaluran dana charity. Inovasi ini dibicarakan bersama dengan pihak BEM. Untuk Roadshow, cari tempat yang memang memiliki komunitas jazz dan panitia lokal yang kompeten. Coba dipertimbangkan pula untuk menggunakan tempat roadshow yang sudah pernah. LineUp artis sudah oke, diperhatikan penempatannya dipanggung mana agar tetap mengedepankan musik Jazz.</p> <p>Bidang 4: Secara rencana teknis sudah baik, hanya saja perlu dilakukan inovasi di sistem kerja di bidang 4. Diperhatikan pula mengenai kebersihan lingkungan selama kegiatan JGTC berlangsung, bisa dengan memfokuskan jobdesc ke beberapa divisi terkait sebagai PJ kebersihan.</p> <p>Overall: Berangkat dari masalah-masalah, JGTC 39 banyak melakukan inovasi. Inovasi ini dibuat bukan sekedar untuk menunjukkan hal baru di JGTC 39, namun juga inovasi yang memang sesuai dengan kebutuhan dan akan menebarkan kebermanfaatan yang lebih luas. Semoga inovasi-inovasi yang dibuat dapat diimplementasikan dengan baik.</p>
Controller	3.6	Sustainability based, alur keuangan sudah baik, sudah ada effort untuk meningkatkan fungsi kontrol internal, pemetaan nilai filosofis dari empat bidang yang integral dengan nilai JGTC as a whole, terbuka atas input, pendefinisian situasi, based on evaluation
Kabid 1	3.7	<p>PI dominan punya idealisme yang tinggi terhadap JGTC dan jazz itu sendiri. Terlihat tertuang pada tema dan implementasinya pada turunan bidang masing-masing terutama pada bidang program.</p> <p>Bidang 1 : Jordan oke banget teori dan bayangan implementasinya dapet banget, udah menyadari apa yang masih efektif dan ga efektif untuk bidang ini, pokoknya ditunggu realisasinya ya! Value added untuk divisi ticketing perlu dicari lagi alternatif caranya ya.</p> <p>Bidang 2 : Overall oke, input-input yang mengenai mapper dan teknis lainnya dipertimbangkan yaa</p> <p>Bidang 3 : Luar biasaaa hehe Terkait roadshow bisa dipertimbangkan lagi tempat-tempat terdahulu untuk menciptakan sustainability development-nya. Tema yang dibawa untuk bidang 3 itu sendiri jangan sampai tumpang tindih dengan tema besar JGTC yaa</p> <p>Bidang 4 : Udah paham koordinasi dgn divisi-divisi bidang lain, follow up tiap perubahan yang ada di bidang lain juga ya. Segala perizinan segera dilakukan nanti, logistik dan hal-hal lain yang berhubungan sama bidang lain bisa ditentukan aturan-aturan cara request nya agar efektif dan efisien yaa</p> <p>Overall konsep, jaringan dan teknis sudah oke, GOODLUCK THE 39TH JGTC</p>
Kabid 3	3.8	Secara keseluruhan, Arsyah dan tim udah tau mau bawa JGTC jadi kayak gimana. Setiap kabid sudah benar-benar memahami seluk beluk dari bidangnya dan sudah memiliki konsep masing-masing. Setiap kegiatan, baik pre-event maupun event juga sudah ada targetnya masing-masing dan semua divisi menerapkan KPI sehingga parameter keberhasilannya jelas. Ide-ide baru yang diutarakan kabid juga bagus-bagus, hanya perlu dipikirkan lagi implementasinya. Feedback dari BEM atas inovasi yang kalian ajukan dan masukan-masukan dari BEM bisa dipertimbangkan. Kalian yang paling paham kondisinya, kalian pasti lebih tau mana yang terbaik untuk JGTC. Jadi lebih dimatangkan aja untuk inovasi-inovasi dan rencana yang kalian pilih atau ingin kalian jalani.

Kadep + Wakadep	3.8	<p>Kadep : Konsep yang ingin dibawakan dari JGTC 39 ini dirasa sudah sangat baik. Simple tapi berkesan. Tidak butuh waktu lama untuk mengerti apa yang JGTC ingin sampaikan tahun ini. Semoga semua value yang ingin dibawakan JGTC tahun ini dapat tersampaikan kepada seluruh stakeholder dari JGTC itu sendiri.</p> <p>Bidang 1 : Kesiapan dari bidang 1 sudah sangat terlihat, beberapa inovasi yang akan dilakukan juga terlihat sangat baik dan sudah dipersiapkan sebelumnya dengan cukup matang. Semua konsep dan inovasi per divisi mulai dari publikasi, ticketing, marketing dan bazaar pun sudah terlihat sangat baik. Semoga apa yang sudah direncanakan ini dapat berjalan dengan baik kedepannya. Beberapa inovasi yang ingin dilakukan memang membutuhkan pemikiran yang matang karna berhubungan dengan cost efficiency juga, jadi mungkin bisa dipertimbangkan lagi dengan sangat baik dan Beberapa poin penting yang perlu diperhatikan juga jangan sampai terlewatkan, Good Luck kak Jordan and team!</p> <p>Bidang 2 : Hal hal teknis banyak yang masih perlu di perhatikan di dalam bidang ini. Untuk konsep yang akan dibawa oleh tong sudah terlihat sangat jelas, hanya realisasinya saja yang harus di persiapkan sejak jauh jauh hari. Hal hal teknis yang bersifat vital juga diharapkan dapat di pertimbangkan sebaik mungkin agar tidak terjadi permasalahan di kemudian hari. Semangat kaak tong n team!</p> <p>Bidang 3 : Kak devina terbilang sudah cukup siang untuk memimpin bidang program ini. Konsep yang dibawa disetiap divisi pun sudah cukup matang, walaupun masih ada beberapa hal yang masih terlihat kurang jelas. Seperti misal nya konsep di divisi Artist Relation yang akan dibawa di setiap stage dan line up festival yang akan di bawakan nanti. Mungkin untuk kedepannya harus bisa diperhatikan mengenai konsep yang akan di bawa di setiap stage dan juga pemerataan artis di setiap stage nya juga. Untuk pemilihan tempat Roadshow juga sebaiknya dipertimbangkan baik baik mengenai cost &amp; benefitnya, jangan sampai nilai dan value yang akan di bawa malah akan luntur karena tempat yang akan dijadikan tujuan roadshow tidak tepat. Konten Minimuseum yang akan dibawa juga mungkin bisa lebih difokuskan lagi agar value nya dapat benar benar tersampai ke stakeholder dan mengedukasi mereka. Untuk konsep dari exhibition sendiri sudah cukup bagus dan matang. Semangaaaat kak devina!!!</p> <p>Bidang 4 : Konsep yang dibawa oleh ka didi sudah cukup jelas, semoga komitmen di bidang ini dapat selalu terjaga. Perhatikan hal hal detail yang akan di jalankan nanti, semoga semua urusan "ribet" yang nanti akan dihadapi dapat berjalan dengan lancaraaa ya kak!</p> <p>Wakadep : Salut untuk semua PI terutama Kabid-Kabid yang sudah mempersiapkan konten yang begitu siap, sigap dan lengkap. Konsep yang dibawa tahun ini juga dikemas dengan begitu banyaknya teori landasan sehingga dapat memperkokoh teknis di JGTC kedepannya. Untuk keseluruhan, setiap PI sudah sangat tepat berada di posisinya masing-masing.</p>
-----------------	-----	---

Kabid 4	3.75	<p>Pengurus Inti Seluruh Pengurus Inti sudah memiliki satu pemahaman mengenai konsep dari JGTC 39. Semoga pengurus inti dapat berhasil berperan sebagai motor untuk menanamkan value JGTC keseluruh stakeholder-nya.</p> <p>Tim Keuangan Perhatikan segmantation of duties dari TO dan TI. Alangkah lebih baik apabila Head of KI memahami esensi kontrol internal agar dalam menjalani teknisnya tidak bingung. Semoga controller lebih tidak skip dan lebih attention to detail yah :)</p> <p>Marketing &amp; Communication Konsepnya . Namun, perlu diperhatikan untuk tidak hanya fokus mempublikasikan JGTC Festival-nya, masih banyak rangkaian acara JGCT lain yang membutuhkan effort publikasi yang lebih. Perhatikan risiko inovasi terkait publikasi dan ticketing ya.</p> <p>Field Engineering and Design Perencanaan terkait inovasi beserta back-up plan-nya harus dilakukan lebih matang dan detail, melihat besarnya risiko yang akan terjadi. Semoga dipermudah ya dalam proses mengeksekusi inovasinya. Aamiin.</p> <p>Program Suka banget dengan konsep yang dibawakan. Memahami esensi dari tujuan masing-masing rangkaian kegiatan dan alasan mengenai kenapa kegiatan tersebut ada dapat mempermudah untuk mencari ide untuk menyampaikan 'bahasa' tersebut. Selain itu, juga mempermudah untuk mengukur cost and benefit dari masing-masing rangkaian kegiatan berdasarkan parameternya. Semoga beragam 'bahasa' dalam JGTC dapat berhasil disampaikan dan dipahami oleh stakeholder ya.</p> <p>General Supporting Berdasarkan beragamnya risiko yang dihadapi diperlukan skenario-skenario lain untuk menghadapinya. Buat sebuah communication chain yang jelas untuk mempermudah koordinasi antardivisi. Semangat ya!!!!</p>
Kabid 5	3.6	<p>Secara keseluruhan, konsep yang dibawa untuk JGTC ke-39 sudah sangat matang, baik dari tema, visi, misi dan juga nilai yang ingin disampaikan, namun cukup disayangkan preprop terlihat kurang matang, karena ada beberapa hal yang disampaikan saat bidding belum dicantumkan dalam preprop. meskipun begitu bisa tertutupi dengan presentasi yang sangat baik dan komprehensif dari setiap bidang. Mengingat interpretasi dari tema yang dibawa bisa sangat luas, baiknya bisa lebih berhati hati dalam penanaman nilai ke pada panitia JGTC yang lainnya, agar nilai dari tema yang dibawa bisa tersampaikan dengan baik. Untuk teknis, baik PO, VPO, Kabid, tim keuangan, dan GA, sudah sangat memahami medan yang akan dihadapi, bahkan sampai ke hal hal teknis yang mendetail. Semoga konsep yang dibawa bisa di terapkan dengan sebaik mungkin, terutama untuk inovasi inovasi yang sangat keren! semoga bisa berjalan sesuai rencana. Keep up the good work, the 39th JGTC!</p>



Tim KI	3.4	<p>1. Puteri Akmalia: Preprop masih banyak copas dari tahun lalu. Lebih baik ditulis ulang. Agar benar-benar memahami apa yang mau dibawa. Inovasi-inovasi yang ingin dibawa malah banyak yang tidak dicantumkan di preprop. Perbaiki ya di propin. JGTC merupakan kepanitiaan yang level kualitasnya zero mistake kan . semangat!</p> <p>2. Reva Priyandi: Konsep yang dilahirkan pada The 39th Jazz Goes to Campus adalah "Jazz is The Moment." Konsep ini memiliki arti bahwa, setiap stakeholders memiliki momen – momen tertentu terhadap Jazz Goes to Campus. Para pengurus inti ingin setiap stakeholders internal dan external The 39th Jazz Goes to Campus untuk menikmati every moment yang mereka miliki terhadap Jazz Goes to Campus. Secara umum, konsep besar dari The 39th Jazz Goes to Campus terkesan tidak terlalu dalam, serta belum begitu jelas apa yang ingin di-capture dan dihadirkan pada The 39th Jazz Goes to Campus. Tapi, pendalaman terhadap konsep besar tersalurkan melalui konsep kerja dari setiap bidang. Hal yang berpotensi menjadi masalah adalah, bias yang dapat timbul karena adanya konsep setiap bidang yang bisa mendominasi konsep besar itu sendiri. Secara umum, setiap bidang memiliki inovasi – inovasi yang bisa meningkatkan performa kerja secara konseptual maupun teknis yang akan dijalani. Evaluasi yang bersifat strategis pun sudah disadari dari setiap bidang maupun divisi – divisinya. Hal yang menjadi permasalahan adalah, masih cukup banyak konsep kerja serta rencana kerja yang belum final dan begitu matang. Contohnya adalah dalam pemindahan stage c ke bukit teknik, kota tujuan roadshow, dan hal – hal lainnya. Diharapkan hal yang belum final tersebut agar segera dimatangkan dengan melalui pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi – kondisi yang akan timbul. Secara garis besar, tidak ada perubahan yang berarti dalam rangkaian acara yang ada pada The 39th Jazz Goes to Campus. Tetapi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti tujuan dan esensi dilaksanakannya acara – acara tersebut, apa saja hambatan yang akan timbul, manfaat diadakannya acara tersebut, dsb.</p> <p>3. Fahriandra Adiwisesa: Tema dan nilai-nilai yang akan dibawa oleh tim PI JGTC sudah cukup matang. Inovasi yang mau dibawa oleh JGTC diharapkan dapat memicu dan membawa JGTC berkembang lebih jauh lagi. Nilai sustainability dan unique engagement yang mau dibawa juga merupakan suatu perkembangan, pelayanan yang baik terhadap seluruh stakeholders juga merupakan langkah yang tepat untuk menjaga sustainability untuk JGTC berikutnya. Highlight terbesar adalah dari bidang 2 yang ingin memindahkan stage C ke bukit teknik agar lebih dimatangkan lagi konsep dan cost and benefit nya. Semoga inovasi-inovasi yang dibawa bisa terealisasikan dengan baik.</p> <p>4. Dwiwulan: Value JGTC sudah mendukung perubahan-perubahan yang ingin dibawa oleh Kak Arsyah. Setiap bidang membawa banyak inovasi-inovasi bagus yang mendukung perubahan untuk JGTC yang lebih baik di tahun ini. Namun sangat disayangkan, karena inovasi-inovasi tersebut tidak ditulis di dalam preproposal sehingga dapat menimbulkan resiko tidak berjalannya inovasi tersebut. Preproposal cenderung masih men-copy paste preproposal di tahun sebelumnya.</p>
--------	-----	--

<i>Anggaran (15%)</i>		
<b>Bidder</b>	<b>Nilai</b>	<b>Komentar</b>
Ketua BEM	2.9	Anggaran belum banyak disesuaikan dengan inovasi yang dibawa. Kuntitas dan angkanya perlu disurvei ulang agar sesuai kebutuhan. Keterangan penggunaan anggaran juga perlu diperjelas.
Controller	3.3	Masih banyak perbedaan antara keterangan dengan quantity, nice udah innovation based
Kabid 1	3.2	Untuk anggaran masih perlu diperbaiki tingkat konsistensi standard harganya untuk seluruh divisi, dan jangan lupa diperbaiki yang ditanda-tandai kemarin yaa J
Kabid 3	3.2	Masih banyak detail anggaran yang perlu diperbaiki.
Kadep + Wakadep	3.3	Kadep : masih terdapat beberapa item yang tidak konsisten dalam pencatatannya. Untuk kedepannya, semoga JGTC dapat lebih wise lagi dalam mengelola anggarannya, semoga hospitality stakeholder dari JGTC itu sendiri tetap menjadi prioritas bersama  Wakadep : Kesalahan minor masih banyak ditemukan di anggaran, kedepannya coba lebih teliti lagi dan telaten dalam mengerjakan anggaran semangaat!
Kabid 4	3.3	Masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan minor dan inkonsistensi dalam penyusunan anggaran. Jangan sampai kesalahan dalam hal-hal kecil menyebabkan masalah yang signifikan. Ditingkatkan komunikasi dengan kepala bidang terkait untuk mencegah inkonsistensi dan kesalahan minor dalam penyusunan anggaran
Kabid 5	3.3	Sama seperti posisi lainnya, Tim Keuangan diisi oleh orang-orang yang sangat berpengalaman dan sangat terbuka dengan kerjasama, kedepannya semoga bisa lebih memperhatikan detail-detail kecil, mengingat kaitannya yang langsung dengan tanggungjawab terhadap publik.
Tim KI	2.9	1. Puteri Akmalia: Anggaran juga masih banyak copas. Keterangan dan kuantitas yang dicantumkan tidak sesuai, bahkan masih ada tulisan the 36th JGTC dalam anggaran. Masih banyak item-item yang sebenarnya sama tetapi harganya berbeda. Seharusnya controller membuat standarisasi harga. Perbaiki ya di propin. JGTC merupakan kepanitiaan yang level kualitasnya zero mistake kan . semangat! 2. Reva Priyandi: Dalam budgetting, masih terdapat beberapa kesalahan dalam pembuatannya. Contohnya adalah harga – harga barang yang dipergunakan dan disertakan dalam anggaran belum terstandarisasi dengan baik. Harga barang yang dipergunakan untuk keperluannya, masih terdapat harga – harga yang berbeda untuk barang yang sama. Selain itu masih terdapat kesalahan dalam pencantuman urutan harga barang dari harga barang pada anggaran optimis, realistis, serta pesimis. 3. Fahriandra Adiwisesa: Secara garis besar, anggaran yang telah tersusun dengan baik, namun terdapat beberapa kesalahan minor yang masih dapat diperbaiki lagi. Semangat! 4. Dwiwulan: Di dalam anggaran, masih ada beberapa poin pengeluaran yang tidak konsisten, misalkan mineral water di Artist Relation Rp 40,000 namun di Food and Beverages Rp 35,000, dan juga jumlah quantity tidak sama dengan keterangan. Anggaran juga masih terlihat men-copy paste tahun lalu, seperti masih ada tulisan The 36th JGTC.

**Hasil Bidding :**

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Ketua BEM</b>	<b>Controller</b>	<b>Kabid 1</b>	<b>Kabid 3</b>	<b>Kadep+Wakadep</b>	<b>Kabid 4</b>	<b>Kabid 5</b>	<b>Tim KI</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Presentase</b>
Kepribadian, Komitmen, Motivasi (15%)	3.6	3.8	3.5	3.6	3.8	3.9	3.5	3.4	3.64	0.55
Leadership, Interpersonal Skill, Kompetensi (15%)	3.4	3.8	3.7	3.7	3.9	3.7	3.3	3.5	3.63	0.54
Staffing & Struktur Kepanitiaan (15%)	3.2	3.7	3.5	3.7	3.6	3.5	3.3	3.4	3.49	0.52
Pertanggungjawaban Publik (10%)	3.2	3.5	3.5	3.7	3.4	3.3	3.3	3	3.36	0.34
Konsep, Jaringan, Teknis (30%)	3.5	3.6	3.7	3.8	3.8	3.75	3.6	3.4	3.64	1.09
Anggaran (15%)	2.9	3.3	3.2	3.2	3.3	3.3	3.3	2.9	3.18	0.48
<b>Total</b>										<b>3.518125</b>

Mengacu kepada hasil Bidding yang sudah dilaksanakan pada hari Jumat - Sabtu, 4-5 Maret 2016

Dengan ini M Arsyah Rifqi Diah dinyatakan **LULUS** Bidding sebagai **PO The 39th Jazz Goes To Campus**

## **Hasil Bidding The 39th Jazz Goes To Campus**

Berdasarkan hasil Bidding The 39th Jazz Goes To Campus pada tanggal 4 & 5 Maret 2016 , maka Calon Project Officer dengan

Nama : M Arsyhan Rifqi Diah  
NPM : 1306379095

dinyatakan lulus Bidding untuk menjadi **Project Officer The 39th Jazz Goes To Campus** dengan nilai 3,52

Ketua BEM FEB UI 2016

Irsyan Maududy  
NPM : 1306452000